Skema Pendanaan: PKM Dosen Pemula

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

AKU SAYANG TEMANKU: PEMBENTUKAN PERILAKU POSITIF ANAK TK MELALUI EDUKASI ANTI-*BULLYING*

TIM PELAKSANA

Ketua : Nadia Utami Larasati, S.Sos., M.Si. (170072)
Anggota : Triny Srihadiati, S.H., M.H. (NIP)
Anindya Putri Pradiptha, S.Hum., M.Hum. (140056))

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN STUDI GLOBAL
UNIVERSITAS BUDI LUHUR

Februari 2026

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul Kegiatan : Aku Sayang Temanku: Pembentukan Perilaku Positif Anak TK Melalui Edukasi Anti-*Bullying*

Ketua Pelaksana
a. Nama Lengkap : Nadia Utami Larasati
b. NIP/NIDN/ID-SINTA : 170072/0308038801/ 6695373
c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
d. Program Studi : Kriminologi
e. Nomor HP : 08176614624
f. Alamat e-mail : nadia.utamilarasati@budiluhur.ac.id

Anggota (1)
a. Nama Lengkap : Triny Srihadiati
b. NIP/NIDN/ID-SINTA : 230021/ 0321047401/6874574

Anggota (2)
a. Nama Lengkap : Anindya Putri Pradiptha
b. NIP/NIDN/ID-SINTA : 140056/ 0326068802/6765559

Mahasiswa (1)
a. Nama Lengkap : Adilia Harika Putri
b. NIM : 2343501041

Mahasiswa (2)
a. Nama Lengkap : Qonita Naura
b. NIM : 2343500902

Institusi Mitra
a. Nama Mitra : TK Casa Cendekia
b. Alamat : Bella Casa Residence Blok D9 No.7

Lama Kegiatan : 6 bulan

Biaya Kegiatan
a. Sumber Universitas Budi Luhur : Rp. 4.000.000
b. Sumber lain (sebutkan jika ada) : -

Jakarta, 6 Februari 2026

Mengetahui,
Pjs. Dekan FISSG

(Dr. Lucky Nurhadiyanto, S.Sos., M.Si.)
NIP 150053

Ketua Pelaksana

(Nadia Utami Larasati, S.Sos., M.Si.)
NIP 170072

Menyetujui,
Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat

(Prof. Dr. Ir. Prudensius Maring, M.A.)
NIP 150043

RINGKASAN

Bullying atau perundungan seringkali tidak mengenal usia, ia bahkan sudah bisa terjadi sejak usia dini. Ketika perundungan yang terjadi pada usia dini dibiarkan dan dinormalisasi karena dianggap masih anak-anak, hal ini akan menjadi bom waktu yang membuat anak menjadi lebih berpotensi mengalami gangguan perilaku ketika dewasa. Sementara bagi korban, perundungan yang dialami ketika usia dini dapat menimbulkan trauma mendalam dan efek jangka panjang pada perkembangan sosial dan psikologisnya. Oleh karena itu, pembentukan perilaku positif pada anak usia dini menjadi penting untuk dilakukan. Edukasi anti-*bullying* seharusnya sudah diberikan sejak usia taman kanak-kanak, bukan hanya pada remaja karena pembentukan karakter sejatinya berlangsung sejak usia dini.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membentuk perilaku positif anak TK melalui program edukasi anti-bullying bertajuk "Aku Sayang Temanku". Program ini dirancang untuk menanamkan nilai empati, kasih sayang, toleransi, dan sikap saling menghargai dalam interaksi sosial anak di lingkungan sekolah. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan dilakukan koordinasi dengan mitra, identifikasi permasalahan, serta penyusunan materi dan media edukasi yang ramah anak. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan dongeng interaktif, permainan edukatif, dan pendampingan perilaku positif anak. Tahap evaluasi dilakukan melalui observasi perilaku sosial anak serta pengumpulan umpan balik dari guru mitra.

Hasil kegiatan menunjukkan meningkatnya pemahaman anak terhadap perilaku positif, seperti saling menyayangi, berbagi, menghargai teman, dan menghindari perilaku yang menyakiti orang lain. Luaran kegiatan berupa peningkatan perilaku positif anak TK serta tersedianya media edukasi anti-bullying yang dapat digunakan secara berkelanjutan oleh mitra. Melalui kegiatan ini, diharapkan tercipta lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan bebas dari bullying, serta terbentuk karakter anak yang berempati dan berperilaku sosial positif sejak usia dini.

PRAKATA

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya laporan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul **"Aku Sayang Temanku: Pembentukan Perilaku Positif Anak TK Melalui Edukasi Anti-Bullying"** ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Dari tawa kecil dan tangan yang saling menggenggam, kami belajar satu hal penting, yaitu mencegah *bullying* harus dimulai sejak usia dini. Edukasi anti-*bullying* sejak usia taman kanak-kanak menjadi langkah preventif yang penting dalam membentuk karakter anak agar mampu berinteraksi secara sehat, menghormati perbedaan, serta menumbuhkan rasa kasih sayang terhadap sesama.

Dalam proses penyusunan laporan ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan kegiatan tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak khususnya kampus kami tercinta, Universitas Budi Luhur, Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Fakultas Ilmu Sosial dan Studi Global serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah mendukung penuh penyelenggaraan kegiatan ini. Tidak lupa pula mitra kami yaitu Tim Guru, Komite, serta anak-anak hebat TK Casa Cendekia.

Penulis menyadari bahwa dalam proses kegiatan ini hingga tersusunnya laporan hasil kegiatan masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna penyempurnaan laporan ini di masa mendatang. Akhir kata, penulis berharap kegiatan dan laporan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi dalam pengembangan program edukasi karakter dan pencegahan *bullying* pada anak usia dini serta berkontribusi positif bagi dunia pendidikan, khususnya dalam membentuk generasi anak yang berkarakter, berempati, dan menjunjung tinggi nilai kasih sayang terhadap sesama.

Jakarta, 6 Februari 2026

Tim Pelaksana

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN PENGESAHAN i
RINGKASAN ii
PRAKATA iii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL v
DAFTAR BAGAN vi
DAFTAR GAMBAR vii
BAB I PENDAHULUAN 1
BAB II SOLUSI 6
BAB III METODE PELAKSANAAN 8
BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI 10
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 17
DAFTAR PUSTAKA 19
LAMPIRAN
Lampiran 1. Realisasi Biaya
Lampiran 2. Gambaran IPTEKS
Lampiran 3. Peta Lokasi Mitra
Lampiran 4. Surat Pernyataan Kesediaan Kerja Sama Mitra
Lampiran 5. Surat Perjanjian Kontrak Pelaksanaan PKM
Lampiran 6. Catatan Harian
Lampiran 7. Daftar Hadir Pelaksanaan Kegiatan
Lampiran 8. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan
Lampiran 9. Artikel Ilmiah (draft/submitted/accepted/published)
Lampiran 10. Publikasi di Media Masa Cetak/Elektronik
Lampiran 11. Modul/Materi Kegiatan
Lampiran 12. HKI

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jenis dan Bentuk Bullying..... 1
Tabel 2. Jumlah Murid TK Casa Cendekia periode 2022 s.d 2024 3
Tabel 3. Masalah dan Solusi yang Ditawarkan..... 6
Tabel 4. Peran dan Uraian Tugas Tim PKM 10

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Permasalahan Mitra 5

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bangunan Sekolah (tampak depan)..... 4
Gambar 2. Lorong samping Sekolah..... 4
Gambar 3. Halaman Belakang Sekolah 4
Gambar 4. Rundown Kegiatan PKM 12
Gambar 5. Kegiatan Dongeng Interaktif CIKO 13
Gambar 6. Pengenalan “Tepuk Berteman” 14
Gambar 7. Kegiatan Kreasi Totebag CIKO 15

BAB I
PENDAHULUAN

I.1. Analisis Situasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata "bullying" didefinisikan sebagai "perundungan". Asalnya dari bahasa Inggris yang berarti intimidasi atau pelecehan. Secara sederhana, bullying dapat diartikan sebagai tindakan agresi yang dilakukan secara sengaja dan berulang untuk menyakiti orang lain yang dianggap lebih 'lemah'. Bentuknya sangat beragam, mulai dari yang terlihat jelas hingga yang tersembunyi(1).

Tabel 1. Jenis dan Bentuk *Bullying*

Fisik	Mendorong, memukul, atau mengambil barang
Verbal	Mengolok-olok, memberi julukan yang menyakitkan, atau mengancam
Sosial	Mengucilkan dari kelompok bermain atau menyebarkan gosip bohong.
Digital *(Cyberbullying)*	Mengirim pesan ancaman atau mempermalukan di media sosial

Sumber: Chilla, 2025

Bullying atau perundungan bukanlah fenomena yang hanya terjadi pada usia remaja atau sekolah dasar, tetapi juga dapat muncul sejak usia dini, termasuk di lingkungan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). 'Namanya juga anak-anak' adalah ucapan yang sering terdengar dari orang tua ketika anaknya diduga menjadi pelaku perundungan. Data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) tahun 2023 mencatat bahwa dari total 2.355 pengaduan pelanggaran hak anak, sebanyak 17,6% terkait kekerasan di satuan pendidikan, dan sebagian kasus tersebut melibatkan anak usia dini sebagai pelaku maupun korban (2).

Bullying memang sering kali dianggap candaan anak-anak yang bisa dianggap remeh (1). Padahal, perundungan dapat menjadi masalah serius yang meninggalkan trauma mendalam dan berdampak jangka panjang pada kesehatan mental. Meskipun

seringkali dianggap sebagai suatu kewajaran, namun sebenarnya perilaku agresif seperti memukul, mengejek, mengucilkan, atau menakut-nakuti teman sebaya merupakan bentuk awal dari *bullying* (3). Perilaku ini dapat terus berkembang dan menjadi karakter yang merugikan anak dan lingkungannya jika tidak dicegah sejak dini (4).

Perundungan merupakan masalah serius yang memiliki dampak pada perkembangan sosial, emosional, dan akademis anak, khususnya jika terjadi pada anak usia dini (5,6,7,8). Wahyuni dan Pransiska (2019) mengemukakan bahwa perundungan yang terjadi di usia dini akan memiliki dampak yang lebih kompleks dan berjangka panjang karena pada masa tersebut anak sedang berada dalam tahap pembentukan karakter. Perundungan yang dialami anak dapat mengganggu perkembangan emosional sehingga dapat meningkatkan risiko gangguan perilaku di masa depan.

Taman Kanak-Kanak yang selanjutya disingkat TK adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak berusia 4 tahun sampai dengan 6 tahun dengan prioritas usia 5 dan 6 tahun. Artinya, TK adalah salah satu institusi Pendidikan yang beperan besar dalam pembentukan karakter anak usia dini.

TK Casa Cendekia merupakan salah satu sekolah jenjang TK berstatus swasta yang berada di wilayah Kecamatan Sukmajaya, Kota Depok, Jawa Barat. TK Casa Cendekia didirikan pada tanggal 18 Juli 2019 dengan Nomor SK Pendirian 421.1/0087/DPMPTSP/VII/2019 yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. TK Casa Cendekia berkomitmen untuk menjadi mitra orang tua dalam mengasah kemampuan dan keterampilan anak, khususnya dalam beberapa hal, yaitu:

1. Bahasa. Anak akan dilatih untuk berkomunikasi secara lisan, memiliki kosa kata dan mengenal simbol guna mengekspresikan pikiran dan perasaan dengan bercerita dan menulis, termasuk dengan mengenalkan bahasa Inggris, dan asing.
2. Motorik Kasar dan Halus. Melatih kemampuan koordinasi tubuh dan keseimbangan badan dengan kegiatan permainan gerak/kreasi, serta gerak dan musik. Melatih otot tangan anak, koordinasi tangan, mata, telinga dan pikiran

3. Kognitif. Anak diperkenalkan dengan matematika dan sains dalam kehidupan sehari-hari dengan perasaan gembira dan riang serta tidak terbebani. Stimulasi kognitif lebih ditujukan untuk menumbuhkan minat anak. Aspek kognitif disajikan secara menyenangkan dengan bermain dan berhitung, sehingga anak tidak merasa terbebani dengan belajar
4. Seni. Berguna bagi anak untuk menstimulasi cita rasa seni, melatih konsentrasi, menumbuhkan jiwa kooperatif dan toleransi sesama, serta mengembangkan nilai estetika secara santun dengan pemahaman seni yang dapat dipertanggungjawabkan secara moral.

TK Casa Cendekia terletak di dalam Komplek Perumahan Bella Casa Residence. Walaupun sebagian muridnya berasal dari penghuni komplek tersebut namun latar belakang dan karakteristiknya cukup beragam. Berikut adalah data murid TK Casa Cendekia selama 3 tahun terakhir.

Tabel 2. Jumlah Murid TK Casa Cendekia periode 2022 s.d 2024

Tahun	TK A	TK B
2022/2023	9	15
2023/2024	7	9
2024/2025	9	9

Sumber: TK Casa Cendekia, 2025

Sejak berdiri di tahun 2019 sampai dengan saat ini, TK Casa Cendekia belum pernah mendapat edukasi mengenai *bullying* dari pihak eksternal. Upaya pencegahan *bullying* di lingkungan TK biasanya dilakukan oleh Tim Guru TK Casa Cendekia namun belum terstruktur dan sistematis. Edukasi mengenai perilaku anti-*bullying* masih bersifat insidental. Guru sebagai pendamping utama anak juga menghadapi keterbatasan media edukatif yang sederhana, menarik, dan aplikatif untuk menanamkan nilai-nilai perilaku positif dan anti-bullying secara berkelanjutan. Selain edukasi anti-*bullying* yang belum pernah diberikan oleh pihak eksternal, kampanye anti-*bullying* juga belum cukup terlihat di sekitar lingkungan sekolah. Di lingkungan sekolah masih sedikit gambar maupun poster yang menunjukkan pembentukan perilaku positif maupun anti-*bullying*.

Gambar 1. Bangunan Sekolah (tampak depan)

Gambar 2. Lorong samping Sekolah

Gambar 3. Halaman Belakang Sekolah

Oleh karenanya, tim guru mengemukakan bahwa TK Casa Cendekia membutuhkan kolaborasi eksternal berkaitan dengan edukasi anti-bullying. Tujuannya untuk memperluas wawasan serta membuat murid TK Casa Cendekia lebih *aware* terhadap isu tersebut.

I.2. Permasalahan Mitra

Pendidikan anak usia dini merupakan fase krusial dalam pembentukan karakter, sikap sosial, dan perilaku emosional anak. karena pada tahap ini anak mulai belajar berinteraksi dengan teman sebaya, memahami aturan sosial, serta mengelola emosi. Interaksi dengan teman sebaya akan membantu anak dalam mengembangkan keterampilan sosial seperti berbagi, komunikasi, dan empati yang memiliki peran

penting dalam hubungan pertemanan (10). Anak masih berada dalam proses tumbuh kembang, oleh karenanya dalam pola interaksi tersebut, sering kali memunculkan perilaku agresif ringan yang berpotensi berkembang menjadi tindakan perundungan (*bullying*), seperti mengejek, mengucilkan teman, merebut mainan, atau melakukan kekerasan verbal dan nonverbal (11).

Dalam aktivitas pembelajaran sehari-hari di TK Casa Cendekia, guru masih kerap menemukan perilaku anak yang kurang mencerminkan nilai-nilai saling menghargai, seperti kurangnya kemampuan berbagi, empati, dan komunikasi positif antar teman. Perilaku negatif pernah beberapa kali terjadi, namun kemudian dinormalisasi dan dianggap sebagai kenakalan anak biasa. Ada anak yang kerap mengejek temannya, mengintimidasi, mendorong maupun memukul biasanya dipahami sebagai bentuk pelampiasan emosi, kurangnya perhatian atau kekesalan karena *mood* yang sedang tidak baik. Tim guru biasanya akan membantu anak tersebut untuk meredam emosinya dan memberikan pemahaman bahwa perilaku tersebut tidak baik. Namun, perilaku tersebut kerap terjadi berulang.

Tim guru TK Casa Cendekia juga mengungkapkan bahwa edukasi anti-bullying diperlukan sejak usia dini karena pembentukan karakter ada di fase ini. Setelah lulus Taman Kanak-Kanak mereka akan masuk ke Sekolah Dasar dan fase Pendidikan berikutnya dengan latar belakang sosial, ekonomi dan karakter murid yang lebih bervariasi. Hal ini membuat, potensi perundungan menjadi lebih besar dibandingkan di TK Casa Cendekia yang lebih homogen. Oleh karena itu, membangun *awareness* terhadap murid TK Casa Cendekia penting untuk dilakukan.

Berdasarkan kondisi tersebut, berikut adalah permasalahan mitra yang dapat diidentifikasi.

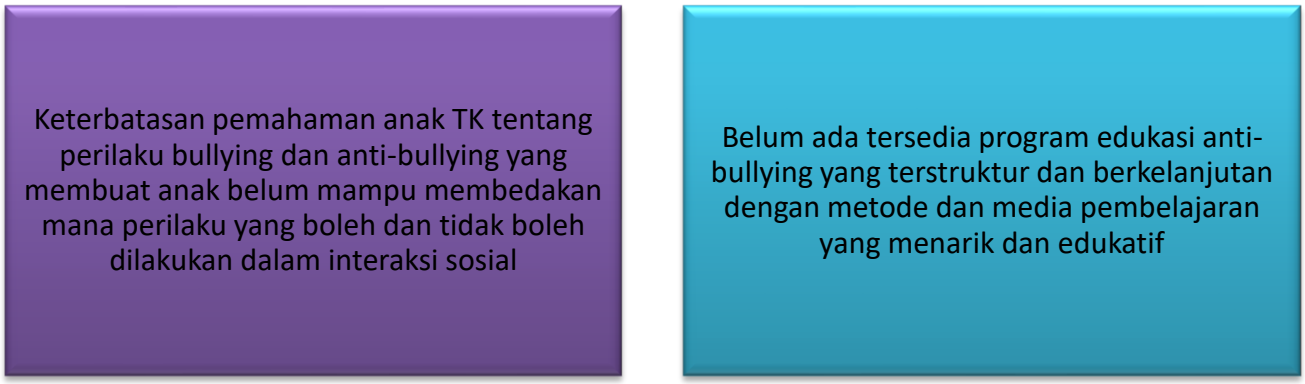

Bagan 1. Permasalahan Mitra

BAB II
SOLUSI

Usia dini merupakan masa emas atau biasa disebut dengan *golden age*, hanya terjadi satu kali dalam kehidupan anak dan tidak dapat diulang kembali di masa mendatang (12). Oleh karena itu, lingkungan PAUD sebagai fondasi awal pendidikan harus menjadi tempat yang aman, ramah, dan terbebas dari kekerasan serta praktik perundungan dalam bentuk apa pun, sehingga penting untuk memberikan pengetahuan tentang *bullying* sedini mungkin untuk mencegah anak menjadi korbah atau bahkan pelaku *bullying*.

Salah satu strategi efektif untuk mencegah bullying sejak dini adalah melalui edukasi yang terintegrasi dalam kurikulum dan aktivitas pembelajaran PAUD, baik kepada anak, guru, maupun orang tua. Edukasi ini mencakup pemahaman tentang empati, pengelolaan emosi, komunikasi positif, serta penguatan nilai-nilai toleransi dan kerjasama sosial(13).

Berdasarkan observasi awal di TK Casa Cendekia, edukasi anti-*bullying* yang berkolaborasi dengan pihak eksternal adalah salah satu hal yang dibutuhkan oleh sekolah. Edukasi dari pihak eksternal akan membuat murid menjadi lebih serius memperhatikan materi dibandingkan jika diberikan oleh tim guru yang selama ini mengajari mereka. Selain itu, murid biasanya juga lebih antusias dengan model pembelajaran bercerita, bermain peran, menggambar dan mewarnai. Masalah berikutnya adalah kurangnya media edukasi dan kampanye yang terdapat di sekolah. Padahal media ini dapat menjadi sarana pembelajaran perilaku positif dan anti-*bullying* secara tidak langsung.

Tabel 3. Masalah dan Solusi yang Ditawarkan

Masalah	Solusi	Target
Keterbatasan pemahaman anak TK Casa Cendekia tentang perilaku bullying dan anti-bullying yang membuat anak belum mampu membedakan mana perilaku yang boleh dan	Memberikan pemahaman dasar kepada anak tentang konsep perilaku baik dan tidak baik dalam interaksi sosial, seperti	Murid di TK Casa Cendekia dapat memahami tindakan bullying secara konkrit dan perilaku positif apa yang harus

tidak boleh dilakukan dalam interaksi sosial	saling menyayangi, menghargai teman, tidak mengejek, tidak menyakiti, serta berani mengatakan "tidak" terhadap tindakan yang menyakiti orang lain. Materi disampaikan dengan bahasa sederhana dan disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif dan emosional anak TK.	dimunculkan ketika berinteraksi dengan teman
Belum ada cukup media yang mengkampanyekan anti-bullying di sekolah	Kegiatan ini menghasilkan media edukasi anti-bullying yang dapat digunakan secara berkelanjutan oleh mitra dalam proses pembelajaran, sehingga upaya pencegahan bullying tidak bersifat sesaat, tetapi dapat diintegrasikan dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari.	Dengan totebag yang dapat digunakan sehari-hari dan merupakan hasil karya murid diharapkan internalisasi perilaku positif dan anti-bullying dapat tercapai. Selain itu ada pula yel-yel yang dapat dinyanyikan dalam aktivitas rutin belajar dan bermain di TK Casa Cendekia.

BAB III
METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang secara partisipatif, edukatif, dan aplikatif, dengan menyesuaikan karakteristik perkembangan anak usia dini serta kondisi mitra. Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

III.1. Tahap Persiapan

Langkah awal dalam persiapan kegiatan ini adalah menentukan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan berserta manfaat dan tujuan serta menentukan lokasi pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya setelah menentukan lokasi kegiatan, tim menyiapkan keperluan administratif terkait perizinan dan Surat Kesediaan Mitra untuk melakukan kerjasama.

Sebelum melaksanakan kegiatan, tim terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah TK Casa Cendekia serta melakukan observasi awal terkait dengan kondisi TK Casa Cendekia, siswa dan tim pengajar. Observasi awal juga sekaligus mengidentifikasi perilaku sosial anak serta bentuk-bentuk interaksi yang sering muncul di lingkungan mitra sebagai dasar penyusunan materi edukasi. Setelah berkoordinasi dan mendapatkan masukan dari pihak sekolah berkaitan dengan kebutuhan materi dan tema yang akan diangkat barulah tim menyusun rencana pelaksanaan kegiatan. Setelah materi edukasi disusun, tim kembali ke TK Casa Cendekia untuk berkoordinasi berkaitan dengan waktu, tempat, dan teknis pelaksanaan kegiatan. Hari Kamis tanggal 22 Januari 2026 pukul 09.00 WIB akan menjadi waktu pelaksanaan kegiatan PKM Aku Sayang Temanku: Pembentukan Perilaku Positif Anak TK Melalui Edukasi Anti-*Bullying.*

Satu minggu sebelum pelaksanaan kegiatan, tim melakukan rapat koordinasi dan mulai melakukan persiapan alat, media dan bahan yang akan digunakan seperti membeli boneka tangan, memesan *totebag* dan cat lukis serta membuat panggung untuk dongeng interaktif.

III.2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan secara langsung bersama anak dan guru TK Casa Cendekia. Anak-anak TK Casa Cendekia akan menjadi peserta aktif sedangkan guru berperan sebagai pendamping dan fasilitator dalam kegiatan edukasi anti-*bullying*. Guru mendampingi anak selama proses pembelajaran dan membantu mengondisikan kelas.

Kegiatan Pembentukan Perilaku Positif Anak TK melalui Edukasi Anti-*Bullying* dilakukan dengan pendekatan partisipatif dan edukatif melalui berbagai metode, yaitu sebagai berikut:

1. Dongeng Interaktif Bertema Persahabatan

   Dongeng ini memiliki tokoh utama seekor tokek bernama CIKO. Bercerita tentang CIKO dan teman-temannya yang hidup di hutan. CIKO juga menjadi maskot dalam kegiatan PKM ini. Sesi ini merupakan pemberian edukasi pengenalan perilaku positif dan anti-bullying kepada anak dengan mendengar dongeng, diskusi interaktif selama kegiatan mendongeng berlangsung.

2. Games Edukatif dan Interaktif

   Pada sesi ini dilaksanakan aktivitas pembelajaran interaktif, tim akan mengenalkan yel "Tepuk Berteman" kepada anak-anak dan guru yang isinya mengkampanyekan perilaku positif dalam berteman. Selain itu, tim juga memberikan *games* untuk menguji pemahaman anak-anak terkait materi anti-bullying yang disampaikan. Sesi ini juga merupakan sesi refleksi sederhana bersama anak dan guru untuk memperkuat pemahaman perilaku positif, menanamkan nilai empati, toleransi, kerja sama, serta sikap saling menghargai.

3. Kreasi *Totebag*

   Sebagai upaya edukasi anti-bullying yang berkelanjutan, pada kegiatan ini dilakukan kreasi *totebag* dengan gambar CIKO sebagai maskot anti-*bullying*. Harapannya, walaupun kegiatan ini telah selesai tetapi anak-anak akan tetap mengingat CIKO sebagai tokoh anti-bullying dalam kegiatan ini. *Totebag* yang merupakan hasil karya sendiri pun dapat digunakan dalam kegiatan sehari-hari.

Tujuan kegiatan ini adalah mendampingi anak dalam praktik perilaku positif, seperti berbagi, menolong teman, dan berkomunikasi dengan bahasa yang baik.

III.3. Tahap Evaluasi

Terkait dengan evaluasi kegiatan, nantinya akan dilakukan evaluasi langsung setelah kegiatan berlangsung. Sesi evaluasi akan melihat perubahan perilaku sosial anak sebelum dan sesudah kegiatan, khususnya dalam aspek empati, kerja sama, dan interaksi positif antar teman. Selain itu, kegiatan ini juga akan meminta umpan balik dari guru mitra terkait pelaksanaan kegiatan dan kebermanfaatan materi serta media yang digunakan. Dari internal tim PKM, evaluasi dilakukan dengan melihat kembali dokumentasi kegiatan dan membahas metode yang telah dilakukan, sejauh mana efektif dan di bagian mana saja perlu ditingkatkan.

Untuk melaksanakan seluruh tahapan kegiatan program PKM, berikut ini adalah uraian tugas dari Ketua dan Anggota Pengusul yang memiliki latar belakang ilmu sosial dan manajemen serta penugasan untuk mahasiswa.

Tabel 4. Peran dan Uraian Tugas Tim PKM

Peran	Tugas
Ketua Pelaksana	1. Merumuskan rancangan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) 2. Menyusun Proposal PKM 3. Menjalin komunikasi dan melakukan analisis kebutuhan mitra 4. Mengkoordinasikan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan bersama tim pelaksana dan mitra PKM 5. Menyusun laporan akhir dan naskah publikasi
Anggota Pelaksana 1	1. Membantu penyusunan Proposal PKM 2. Membantu persiapan alat, media dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan PKM 3. Melaksanakan PKM khususnya sesi kreasi totebag 4. Membantu penyusunan laporan akhir dan naskah publikasi

Peran	Tugas
Anggota Pelaksana 2	1. Membantu penyusunan Proposal PKM 2. Membantu persiapan alat, media dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan PKM 3. Melaksanakan PKM khususnya sesi pengenalan yel "Tepuk Berteman" dan Games interaktif 4. Membantu penyusunan laporan akhir dan naskah publikasi
Mahasiswa	1. Membantu persiapan alat, media dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan PKM 2. Membuat panggung boneka 3. Menjadi pemeran dalam Dongeng Interaktif CIKO 4. Membuat rancangan poster dan spanduk kegiatan 5. Mendokumentasikan kegiatan

BAB IV
HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul "Aku Sayang Temanku: Pembentukan Perilaku Positif Anak TK Melalui Edukasi Anti-Bullying" menunjukkan hasil yang positif dan sesuai dengan tujuan kegiatan. Edukasi anti-bullying yang disampaikan melalui pendekatan yang ramah anak, menyenangkan, dan partisipatif terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman serta membentuk perilaku positif pada anak usia taman kanak-kanak.

IV.1. Proses Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan PKM dilaksanakan pada Kamis, 22 Januari 2026 pukul 09.00. Kondisi cuaca hujan lebat membuat lokasi kegiatan yang semula dilaksakan di luar ruangan dipindah ke dalam ruangan kelas. Kegiatan PKM diikuti oleh 11 anak TK Casa Cendekia, 4 orang guru dan 2 orang perwakilan orang tua murid selaku Komite TK Casa Cendekia. Berikut adalah *rundown* kegiatan PKM.

Gambar 4. *Rundown* Kegiatan PKM

Sesuai dengan perencanaan, kegiatan PKM diawali dengan Sambutan dari Kepala Sekolah TK Casa Cendekia, Ketua Tim Pelaksana PKM serta pemberian sertifikat kepada TK Casa Cendekia selaku mitra PKM dan penyerahan SKPI kepada perwakilan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PKM. Setelah itu, barulah kegiatan inti PKM.

1. **Dongeng Interaktif CIKO**

   CIKO adalah maskot yang digunakan dalam PKM ini. CIKO digambarkan sebagai seekor tokek yang baik dan berperilaku positif. Dongeng interaktif CIKO bercerita tentang kehidupan di hutan yang dijaga oleh Ratu Lebah. Namun ada seekor monyet usil bernama Ucil yang kerap merasa dirinya paling pintar dan suka berbuat iseng ke hewan-hewan lainnya di hutan. Pada akhir cerita Ucil mengakui perbuatan dan meminta maaf kepada semua hewan yang pernah diisenginya.

Gambar 5. Kegiatan Dongeng Interaktif CIKO

Melalui dongeng interaktif, anak-anak diperkenalkan pada konsep pertemanan, empati, dan sikap saling menyayangi dengan cara yang mudah dipahami. Dongeng yang disampaikan tidak hanya berfungsi sebagai media cerita, tetapi juga sebagai sarana refleksi sederhana, di mana anak-anak diajak untuk mengenali perilaku baik dan perilaku yang termasuk tindakan *bullying*. Anak-anak menunjukkan antusiasme tinggi dengan mampu menjawab pertanyaan sederhana, serta mengekspresikan pendapat mereka terkait sikap merundung teman dan meminta maaf.

Anak-anak mulai mampu memahami perilaku seperti apa yang boleh dan tidak boleh ketika pendongeng mengajukan pertanyaan, *"Boleh ga ngusilin teman?" atau "Boleh ga kita jadi seperti Ucil?"*. Pada saat sesi dongeng dan Ucil diminta untuk meminta maaf ke hewan-hewan lain di hutan, ada seorang anak yang berkata *"Minta maaf ga, Cil kalau ga dikasih cabe ni!"*. Respon spontan tersebut menunjukkan bahwa anak mulai memahami bahwa minta maaf adalah perilaku positif yang harus dilakukan ketika melakukan kesalahan kepada orang lain.

Pemahaman anak terhadap perilaku positif juga terlihat saat di akhir kegiatan PKM, boneka tangan dijadikan hadiah. Boneka Ucil si monyet usil menjadi boneka yang paling terakhir dipilih oleh anak-anak.

2. Games Yel "Tepuk Berteman"

Games dilakukan sebagai refleksi edukasi anti-*bullying* yang dilakukan. Dalam aktivitas ini, anak-anak menjawab pertanyaan yang diberikan terkait perilaku positif dalam berteman. Dalam sesi ini anak-anak TK Casa Cendekia terlihat berinteraksi secara positif dan menghargai giliran dalam menjawab pertanyaan. Selain games dan hadiah, sesi ini juga mengenalkan Tepuk Berteman yang dapat dijadikan yel anti-*bullying* dalam aktivitas belajar dan bermain sehari-hari di TK.

Gambar 6. Pengenalan "Tepuk Berteman"

3. **Kreasi Totebag**

Kreasi totebag dengan mewarnai CIKO menjadi media kreatif yang efektif sebagai bentuk penguatan nilai perilaku positif dan anti-*bullying*. Aktivitas ini membantu anak mengekspresikan emosi secara positif serta memperkuat pesan anti-*bullying* secara personal. Selain itu, totebag yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi pengingat berkelanjutan bagi anak untuk menerapkan perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari.

Gambar 7. Kegiatan Kreasi *Totebag* CIKO

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang inklusif, menyenangkan, dan edukatif. Anak-anak memperoleh pemahaman dasar mengenai pentingnya tidak melakukan tindakan *bullying* dan berperilaku positif.

IV.2 Luaran yang Dicapai

Sejalan dengan target yang ingin dicapai dari kegiatan PKM "Aku Sayang Temanku: Pembentukan Perilaku Positif Anak TK Melalui Edukasi Anti-Bullying", luaran yang dihasilkan meliputi:

1. Peningkatan pemahaman anak TK mengenai perilaku positif apa yang harus dilakukan khususnya ketika berinteraksi dengan teman serta sikap anti-*bullying,* seperti tidak ejek, tidak pukul, tidak bentak, saling tolong menolong, saling sayang menyayang, jika salah jabat tangan dan katakan maaf.

2. Produk kreatif berupa totebag hasil karya anak dengan tema pertemanan dan kasih sayang, yang berfungsi sebagai media edukatif sekaligus pengingat nilai anti-*bullying.*
3. Model edukasi anti-*bullying* berbasis aktivitas kreatif dan partisipatif (dongeng interaktif, games, dan seni lukis) yang dapat direplikasi oleh guru atau lembaga pendidikan anak usia dini.
4. Dokumentasi kegiatan PKM berupa foto, video dan laporan tertulis sebagai bentuk pertanggungjawaban dan bahan publikasi kegiatan pengabdian.

Selain itu, terkait dengan publikasi hasil laporan PKM, draf artikel ilmiah juga telah disusun yang nantinya akan disubmit ke Jurnal Pengadian Masyarakat. Pilihan pertama adalah Jurnal Kumawula: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, dengan nomor terdaftar ISSN 2620-844X (online) dan ISSN 2809-8498 (Print). Jurnal ini adalah jurnal multidisiplin ilmiah yang diterbitkan oleh Pusat Studi Desentralisasi dan Pembangunan Partisipatif Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjadjaran, terakreditasi Sinta 3. Pilihan kedua adalah E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, dengan ISSN 2087-3565 (print) dan ISSN 2528-5041 (online). Jurnal ini diterbitkan Universitas PGRI Semarang, terakreditasi Sinta 4.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dengan judul "Aku Sayang Temanku: Pembentukan Perilaku Positif Anak TK Melalui Edukasi Anti-Bullying", dapat disimpulkan bahwa kegiatan edukasi anti-bullying yang dilaksanakan melalui metode dongeng interaktif, games, dan kreasi totebag berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan program.

Pendekatan edukatif yang bersifat partisipatif dan menyenangkan terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dasar anak usia taman kanak-kanak mengenai perilaku positif, empati, dan pentingnya sikap saling menyayangi antar teman. Anak-anak menunjukkan keterlibatan aktif dan respons positif selama kegiatan berlangsung.

Kegiatan ini juga menghasilkan luaran berupa produk kreatif dan model edukasi anti-bullying yang aplikatif serta mudah direplikasi di lingkungan pendidikan anak usia dini. Dari sisi publikasi laporan hasil kegiatan PKM, juga telah dihasilkan draf artikel ilmiah yang akan dikirimkan ke Jurnal Pengabdian Masyarakat terakreditasi Sinta 3 atau Sinta 4. Dengan demikian, program PKM ini diharapkan dapat berkontribusi dalam upaya preventif pencegahan *bullying* sejak usia dini melalui pembentukan karakter dan perilaku sosial yang positif.

V.2. Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKM ini, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan edukasi anti-bullying sebaiknya dilaksanakan secara berkelanjutan dan terintegrasi dengan kegiatan pembelajaran di sekolah agar nilai-nilai perilaku positif dapat tertanam secara konsisten.
2. Pada pelaksanaan program selanjutnya, disarankan untuk menambahkan instrumen evaluasi sederhana guna mengukur perubahan perilaku anak secara lebih terstruktur.

3. Program serupa diharapkan dapat direplikasi pada jenjang dan lokasi pendidikan anak usia dini lainnya sebagai upaya menciptakan lingkungan belajar yang aman dan ramah anak.
4. Diperlukan keterlibatan guru dan orang tua dalam penguatan edukasi anti-bullying, sehingga penerapan perilaku positif dapat dilanjutkan dalam lingkungan sekolah maupun keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

1. Chilla. Pentingnya Menangani Bullying pada Anak Sejak Dini. 2025 (cited 2025 Okt 20). Available from: https://mediaanak.com/pentingnya-menangani-bullying-pada-anak/
2. Nurhidayat, Despian. KPAI Catat 2.355 Kasus Kekerasan di Sektor Pendidikan dari Januari-Agustus 2023. 2023 (cited 2025 Okt 20). Available from: https://mediaindonesia.com/humaniora/619770/kpai-catat-2355-kasus-kekerasan-di-sektor-pendidikan-dari-januari-agustus-2023
3. Santrock, J.W. Life-Span Development. 18th Ed. New York: McGraw-Hill Education; 2021.
4. Suyadi & Ulfah, M., "Model Pendidikan Karakter Berbasis Neurosains untuk Anak Usia Dini," Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 6 (1). 2022. p. 321–330
5. Armitage, R. Bullying in children: impact on child health. BMJ paediatrics open 5(1). 2021. Available from: https://doi.org/10.1136/bmjpo-2020-000939
6. Harmiasih, S., Kumari, R., & Watini, S. Dampak Bullying terhadap Sosial Emosional Anak. JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan 6(11). 2023. p 8703-8708. Available from: https://doi.org/10.54371/jiip.v6i11.3142
7. Abdillah, F. Dampak Bullying di Sekolah Dasar dan Pencegahannya. EDUCARE: Jurnal Pendidikan Dan Kesehatan 2(1). 2024. p 102-108
8. Rachmawati, D. Bullying dan dampak jangka panjang koneksi dengan kekerasan dan kriminalitas. JOIES (Journal of Islamic Education Studies) 9(1). 2024. p 83-104. Available from: https://doi.org/10.15642/joies.2024.9.1.83-104.
9. Wahyuni, V., & Pransiska, R. Perilaku Bullying pada Anak Usia 5-6 Tahun Studi Kasus di Taman Kanak-Kanak. Journal of Family, Adult, and Early Childhood Education 1 (2). 2019. p 159-165.
10. Futterer, J.N., Bulotsky-Shearer, R.J., De Angelis, L. *et al.* Associations Between Peer Play Interactions and Empathy within an Early Childhood Inclusion Program for Children with Visual Impairment. *Early Childhood*

Educ J **51**. 2023. p 889–898. Available from: https://doi.org/10.1007/s10643-022-01344-z.

11. Maghfiroh, N. T., & Sugito, Sugito. Perilaku Bullying pada Anak di Taman Kanak-kanak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 6*(3). 2021. p 2175–2182. Available from: https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1845
12. Utomo, E. P. Pengembangan Lkpd Berbasis Komik Untuk Meningkatkan Literasi Ekonomi Peserta Didik. Jurnal Penelitian Pendidikan 35(1). 2018. p 1–10.
13. Hasanah, U., & Lestari, E.. Implementasi Strategi Pencegahan Bullying di TK: Studi Kasus di Kota Bandung. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 6 (2). 2023. pp. 144–153.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Realisasi Biaya

Dana Disetujui: Rp 4.000.000

Jenis Pembelajaan	Komponen	Item	Kuantitas	Biaya Satuan	Total
Biaya Pelatihan	Makan siang Tim, Guru dan Komite	pack	25	20,000	500,000
Biaya Pelatihan	Makan siang anak-anak	pack	15	15,000	225,000
Biaya Pelatihan	Snack Tim, Guru, Komite dan Anak-Anak	pack	25	10,000	250,000
Biaya Pelatihan	Aqua Gelas	dus	1	28,000	28,000
Biaya Pelatihan (Sesi Refleksi)	Puzzle dan Mainan Edukatif	paket	15	20,000	300,000
Teknologi dan Inovasi (Sesi Dongeng Interaktif)	Pembuatan Panggung Dongeng Interaktif	paket	1	150,000	150,000
Teknologi dan Inovasi (Sesi Dongeng Interaktif)	Boneka Tangan	pcs	6	13,500	81,000
Teknologi dan Inovasi (Sesi Kreasi Totebag)	Totebag	pcs	15	17,200	258,000
Teknologi dan Inovasi (Sesi Kreasi Totebag)	Cat Akrilik dan Kuas	pcs	15	20,000	300,000
Perjalanan	Go Car Universitas Budi Luhur-Depok	paket	1	269,000	269,000
Perjalanan	Go Car Depok-Universitas Budi Luhur	paket	1	131,000	131,000
Perjalanan	Tol Ciledug-Depok-Ciledug	paket	1	91,000	91,000

Perjalanan	Grab Car dari Stasiun Depok ke TK Casa Cendekia	paket	1	22,000	22,000
Teknologi dan Inovasi	Pembuatan video publikasi sosial media	paket	1	250,000	250,000
Biaya Lainnya	Cetak sertifikat	pcs	7	5,000	35,000
Biaya Lainnya	Bingkai sertifikat	pcs	2	49,000	98,000
Biaya Lainnya	Cetak spanduk	pcs	1	27,000	27,000
Biaya Lainnya	Article Publication Charge Jurnal Kuwawula Unpad	paket	1	500,000	500,000
Biaya Lainnya	Konsumsi technical meeting PKM	orang	9	15,000	135,000
Biaya Lainnya	Konsumsi rapat penyusunan laporan dan drafting artikel ilmiah	orang	5	20,000	100,000
Biaya Lainnya	Biaya pendaftaran HKI	paket	1	250,000	250,000

Lampiran 2. Gambaran IPTEKS

No.	Gambaran IPTEK	Deskripsi
1.		CIKO sebagai maskot anti-*bullying* dibuat dengan menggunakan aplikasi edit gambar dan video. CIKO dirancang dengan warna dan bentuk yang sesuai dengan karakter anak usia dini.
2.		Gambar CIKO diprint ke dalam media *totebag* yang akan dijadilan media kreasi anak TK Casa Cendekia sebagai pesan anti-*bullying*
3.		Panggung mini boneka untuk dongen interaktif merupakan gambaran inovasi dan kreativitas dalam pengunaan alat, media dan bahan yang ada di sekitar.
4.	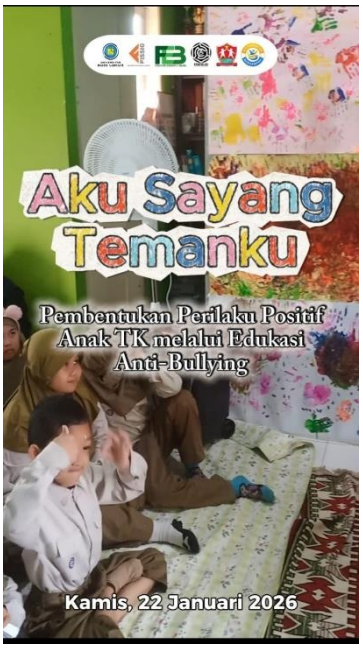	Proses editing foto dan video kegiatan memanfaatkan IPTEK sehingga menghasilan dokumentasi yang layak untuk dipublikasikan. URL Video Kegiatan : https://drive.google.com/drive/folders/1dKjL6ixCu3ZxMJLWAGHfp0vedRvMNVlg

Lampiran 3. Peta Lokasi Mitra

Jarak Universitas Budi Luhur dengan TK Casa Cendekia adalah 30,7 km dengan jarak tempuh kurang lebih 50 menit dengan kondisi lalu lintas normal. Berikut dalah peta rute Universitas Budi Luhur ke TK Casa Cendekia di Sukmajaya, Depok Jawa Barat.

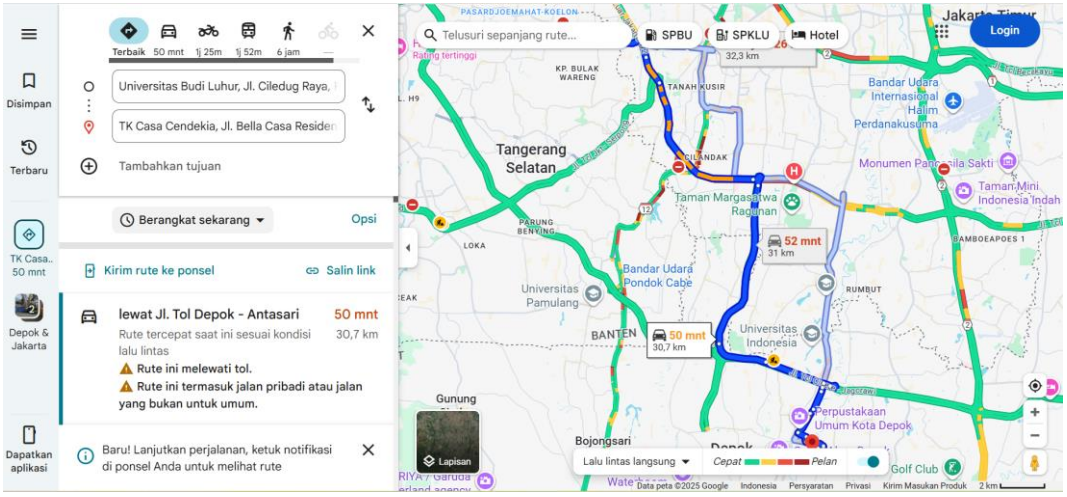

Lampiran 4. Surat Pernyataan Kesediaan Kerja Sama Mitra

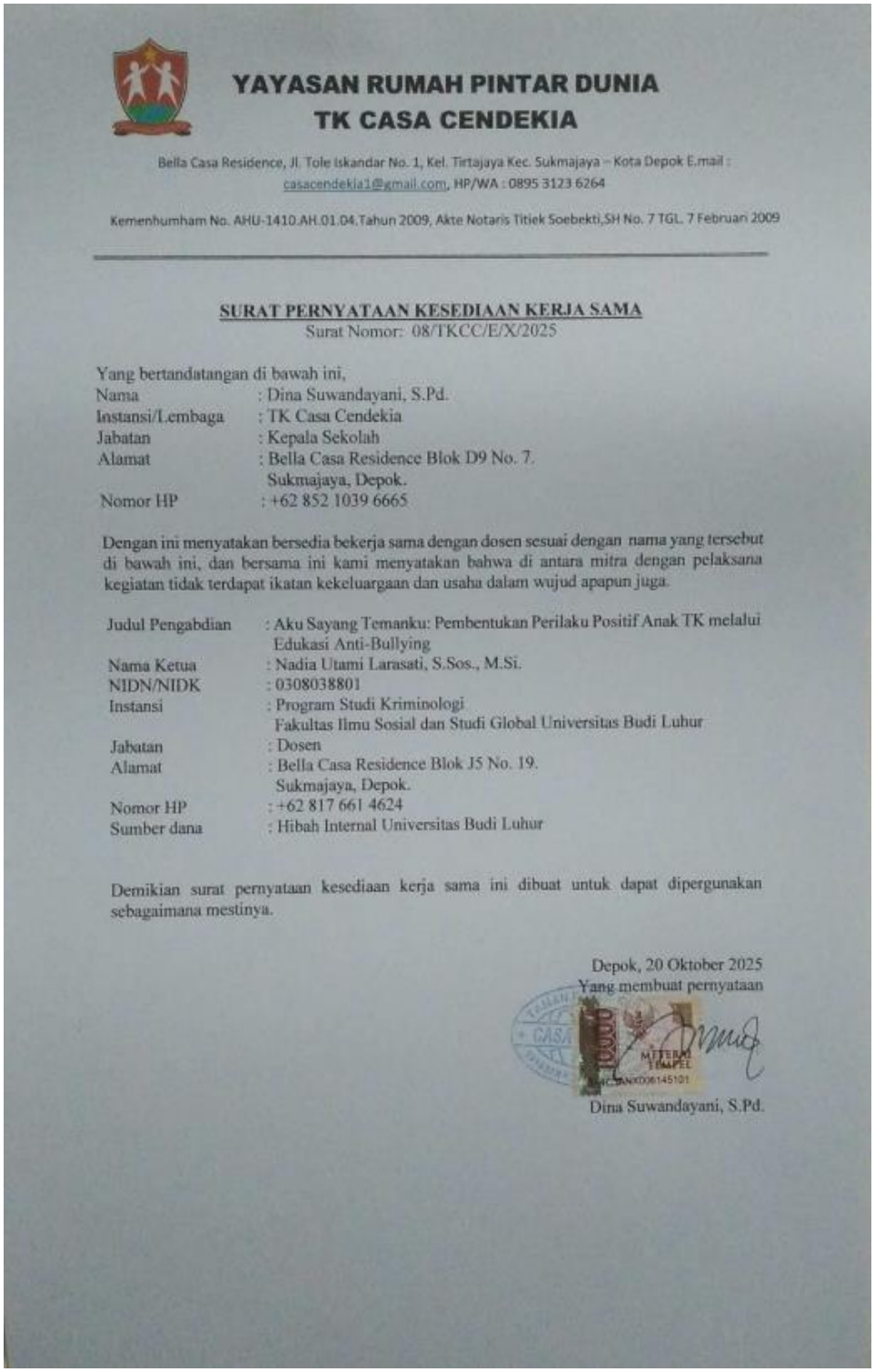

YAYASAN RUMAH PINTAR DUNIA
TK CASA CENDEKIA

Bella Casa Residence, Jl. Tole Iskandar No. 1, Kel. Tirtajaya Kec. Sukmajaya – Kota Depok E.mail : casacendekia1@gmail.com, HP/WA : 0895 3123 6264

Kemenhumham No. AHU-1410.AH.01.04.Tahun 2009, Akte Notaris Titiek Soebekti,SH No. 7 TGL. 7 Februari 2009

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA
Surat Nomor: 08/TKCC/E/X/2025

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama	: Dina Suwandayani, S.Pd.
Instansi/Lembaga	: TK Casa Cendekia
Jabatan	: Kepala Sekolah
Alamat	: Bella Casa Residence Blok D9 No. 7. Sukmajaya, Depok.
Nomor HP	: +62 852 1039 6665

Dengan ini menyatakan bersedia bekerja sama dengan dosen sesuai dengan nama yang tersebut di bawah ini, dan bersama ini kami menyatakan bahwa di antara mitra dengan pelaksana kegiatan tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Judul Pengabdian	: Aku Sayang Temanku: Pembentukan Perilaku Positif Anak TK melalui Edukasi Anti-Bullying
Nama Ketua	: Nadia Utami Larasati, S.Sos., M.Si.
NIDN/NIDK	: 0308038801
Instansi	: Program Studi Kriminologi Fakultas Ilmu Sosial dan Studi Global Universitas Budi Luhur
Jabatan	: Dosen
Alamat	: Bella Casa Residence Blok J5 No. 19. Sukmajaya, Depok.
Nomor HP	: +62 817 661 4624
Sumber dana	: Hibah Internal Universitas Budi Luhur

Demikian surat pernyataan kesediaan kerja sama ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 20 Oktober 2025
Yang membuat pernyataan

Dina Suwandayani, S.Pd.

Lampiran 5. Surat Perjanjian Kontrak Pelaksanaan PKM

UNIVERSITAS BUDI LUHUR
Kampus Pusat : Jl. Raya Ciledug - Petukangan Utara - Jakarta Selatan 12260
Telp : 021-5853753 (hunting), Fax : 021-5853489, http://www.budiluhur.ac.id
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN STUDI GLOBAL
FAKULTAS TEKNIK
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN DESAIN KREATIF

SURAT PERJANJIAN KONTRAK
PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Nomor A/UBL/DRPM/000/239/11/25

Pada hari ini Rabu tanggal 05 November 2025, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. **Prof. Dr. Ir. Prudensius Maring, M.A.**, selaku Direktur Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Budi Luhur, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
2. **Nadia Utami Larasati, S.Sos, M.Si.**, sebagai Ketua Tim Pelaksana Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Secara bersama-sama telah mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Judul: "Aku Sayang Temanku: Pembentukan Perilaku Positif Anak TK melalui Edukasi Anti-Bullying".

Biaya pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibebankan pada Yayasan Pendidikan Budi Luhur Cakti pada semester Gasal Tahun 2025/2026 dengan nilai kontrak sebesar Rp 4,000,000.00 (empat juta rupiah).

Adapun ketentuan persyaratan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. **PIHAK KEDUA** harus menyelesaikan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan terhitung dari tanggal yang tertera dalam Surat Perjanjian Kontrak Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini;
2. **PIHAK KEDUA** harus menyerahkan Laporan Akhir Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk softcopy kepada **PIHAK PERTAMA**;
3. Dalam hal **PIHAK KEDUA** tidak dapat memenuhi Surat Perjanjian Kontrak Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, maka **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan dana Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah diterimanya;
4. Apabila jangka waktu pelaksanaan kegiatan seperti tersebut pada butir (1) tidak dapat dipenuhi, maka **PIHAK PERTAMA** tidak akan mempertimbangkan usulan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berikutnya;
5. Pencairan dana Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan dalam 1 (satu) tahap sebesar 100% dari nilai kontrak.

Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan kemudian oleh kedua belah pihak.

PIHAK PERTAMA,	PIHAK KEDUA,
(Prof. Dr. Ir. Prudensius Maring, M.A.)	(Nadia Utami Larasati, S.Sos, M.Si.)
NIP. 190043	NIP. 170072

Lampiran 6. Catatan Harian

No	Tanggal	Kegiatan
1.	21 Oktober 2025	Submit Proposal PKM ke DRPM
2.	4 November 2025	Pengumuman Lolos Proposal PKM
3.	10 Desember 2025	Koordinasi dengan Mitra TK Casa Cendekia terkait tanggal Pelaksanaan PKM
4.	12 Desember 2025	Brainstroming metode pelaksanaan PKM dengan Tim
5.	12 – 17 Januari 2026	Identifikasi dan Pembelian Alat Media dan Bahan untuk Pelaksanaan PKM
6.	19-20 Januari 2026	Pembuatan Panggung Dongeng Interaktif dan persiapan perlengkapan PKM
7.	21 Januari 2026	Technical Meeting PKM
8.	22 Januari 2026	Pelaksanaan Kegiatan PKM
9.	23-27 Januari 2026	Pembuatan Video Publikasi Kegiatan PKM
10.	28 Januari 2026	Upload Video Pelaksanaan Kegiatan PKM di Media Sosial Prodi dan FISSIG
11.	1-6 Februari 2026	Penyusunan Laporan Akhir Pelaksanaan PKM dan Drafting Artikel Ilmiah

Lampiran 7. Daftar Hadir Pelaksanaan Kegiatan

No.	Nama	No. HP	Status
1.	Dina Suwandayani	0852 1039 6665	Guru TK Casa Cendekia
2	Peris Setiawati	0822 1042 0823	Guru TK Casa Cendekia
3.	Diana Niladjuita	0878 4169 1981	Guru TK Casa Cendekia
4.	Marizka Nurrozzy	0858 8865 5717	Guru TK Casa Cendekia
5.	Acy Mina Mayasari	0856 4730 6834	Komite TK Casa Cendekia
6.	Desy	0878 8084 1433	Komite TK Casa Cendekia
7.	Batrisya Giovanna Putriandi	-	Siswi TK Casa Cendekia
8.	Tazkiya Giovanni Putriandi	-	Siswi TK Casa Cendekia
9.	Zunaira Sakhi Abdilla	-	Siswi TK Casa Cendekia
10.	Muhammad Atthafariz Prasetyo	-	Siswa TK Casa Cendekia
11.	Nabila Hafsya Prasetyo	-	Siswi TK Casa Cendekia
12.	Khayra Rihana Mokodompit	-	Siswi TK Casa Cendekia
13.	Aira Rahmadani Putri Kuncoro	-	Siswi TK Casa Cendekia
14.	Reivania Khalisa Putri	-	Siswi TK Casa Cendekia
15.	Abqory Kailash Setyobudi	-	Siswa TK Casa Cendekia
16.	Kalani Rayya Fadhilah	-	Siswi TK Casa Cendekia
17.	Alindya Vea Putri Setyobudi	-	Siswi TK Casa Cendekia
18.	Nadia Utami Larasati	0817 661 4624	Dosen Prodi Kriminologi
19.	Triny Srihadiati	0812 9153 7995	Dosen Prodi Kriminologi
20.	Anindya Putri Pradiptha	0852 1513 4726	Dosen Prodi Manajemen
21.	Adilia Harika Putri	0878 2770 8200	Mahasiswa
22.	Qonita Naura	0838 4148 8430	Mahasiswa
23.	Nadya Nurluthfi	0813 1191 8678	Mahasiswa
24.	Sulthan Hakim	0812 1945 6029	Mahasiswa
25.	Nattha Darma	0823 8902 3475	Mahasiswa
26.	Eunike Angelica	0812 8025 2349	Mahasiswa

Lampiran 8. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

Foto Bersama Tim PKM, Guru, Komite dan Anak-Anak TK Casa Cendekia

Sambutan Ketua Tim PKM

Dongeng Interaktif bersama Ciko yang Memuat Materi Edukasi Anti-*Bullying*

Games dan Sesi Refleksi Edukasi Anti-*Bullying*

Kreasi Totebag Ciko sebagai Maskot Anti-*Bullying*

Pemberian Sertifikat atas Kesediaan TK Casa Cendekia menjadi Mitra PKM

Lampiran 9. Artikel Ilmiah (draft)

Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

BERANDA | TENTANG KAMI | LOGIN | DAFTAR | KATEGORI | CARI | TERKINI | ARSIP | INFORMASI

Beranda > Vol 8, No 3 (2025)

Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Kumawula: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, dengan nomor terdaftar ISSN 2620-844X (online) dan ISSN 2809-8498 (Print) adalah jurnal multidisiplin ilmiah yang diterbitkan oleh Pusat Studi Desentralisasi dan Pembangunan Partisipatif Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjadjaran. Jurnal ini meliputi berbagai kajian terkait pengabdian masyarakat dari berbagai bidang ilmu dengan menggunakan dua bahasa (Inggris dan Bahasa Indonesia). Fokus dan ruang lingkup pengabdian masyarakat pada jurnal ini diantaranya *Collaborative Governance*, Pembangunan Partisipatif, Pembangunan Berkelanjutan, Pembangunan Inklusif, Ekonomi Kreatif, *Knowledge Transfer for Community Development*, Aktualisasi Kearifan dan Budaya Lokal, *Sustainable Livelihood*, Transfer Teknologi, Globalisasi dan Transformasi Sosial, Pengembangan Kompetensi dan Kewirausahaan, Pengembangan Ekonomi Kerakyatan, Rekayasa Sosial, Manajemen Konflik, dan Literasi Informasi Digital.

Kumawula: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, berisi berbagai kegiatan staf pengajar sebagian besar di Universitas Padjadjaran dalam menangani dan mengelola berbagai potensi, hambatan, tantangan, dan masalah yang ada di masyarakat. Implementasi kegiatan layanan juga melibatkan partisipasi masyarakat dan mitra. Kegiatan pelayanan diorganisasikan menjadi kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

JOURNAL PROFILE
- Focus and Scope
- Author Guidlines
- Article Processing Fee
- Online Submissions
- CERTIFICATED SINTA 3
- Publication Ethics
- Contact
- Editorial Board
- Peer Reviewers
- Copyright Transfer Form
- Publishing System
- Visitor Statistics

JOURNAL TEMPLATE

PROGRAM "AKU SAYANG TEMANKU" SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN PERILAKU POSITIF ANAK TAMAN KANAK-KANAK MELALUI EDUKASI ANTI-BULLYING

Nadia Utami Larasati[1*], Triny Srihadiati[2], Anindya Putri Pradiptha[3]
[1]Program Studi Kriminologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Studi Global, Universitas Budi Luhur
[21]Program Studi Kriminologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Studi Global, Universitas Budi Luhur
[31]Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

[*]Korespondensi : nadia.utamilarasati@budiluhur.ac.id

ABSTRACT

Bullying does not recognize age boundaries and can occur even in early childhood. When bullying experienced at an early age is ignored and normalized under the assumption that children are "just being children," it may become a time bomb that increases the risk of behavioral problems in adulthood. For victims, bullying experienced during early childhood can cause deep trauma and lead to long-term negative effects on social and psychological development. Therefore, fostering positive behavior in early childhood is crucial. Anti-bullying education should be introduced starting at the kindergarten level, rather than only during adolescence, as character development fundamentally begins in early childhood. This community service activity was implemented using interactive storytelling, educational games, and reflective activities through tote bag painting. The outputs of this activity include the dissemination of the program through the organizing team's social media platforms and the publication of an article in a nationally indexed journal.

ABSTRAK

Bullying atau perundungan seringkali tidak mengenal usia, ia bahkan sudah bisa terjadi sejak usia dini. Ketika

Lampiran 10. Publikasi di Instagram Prodi Kriminologi dan FISSIG Universitas Budi Luhur

Lampiran 11. Modul/Materi Kegiatan

	Tepuk Berteman (prok 2x) Sana teman, sini teman, semua teman (prok 2x) Tidak ejek, tidak pukul, tidak bentak (prok 2x) Saling tolong menolong, saling sayang menyayang, jika salah salah jabat tangan bilang, maaf. Maaf yaaaaaaaaa

Games Tebak Hewan

Naskah Cerita CIKO

Karakter:
Ciko: Gecko/Tokek
Ucil: Monyet
Bobo: Gajah
Citcit: Tikus
Tigi: Harimau
Ratu Lebah

Ratu Lebah: "Pada suatu hari, hiduplah hewan-hewan di hutan. Ada berbagai jenis hewan yang tinggal di sana. Selama ini, hutan dijaga oleh sang ratu lebah agar semua hewan dapat hidup dengan damai. Namun, ada satu hewan yang selalu membuat masalah. Ia adalah seekor monyet bernama Ucil. Dia selalu merasa, dirinya adalah hewan paling cerdas di hutan. Karena hal itu, Ucil menjadi sangat sombong dan suka sekali berbuat nakal kepada hewan-hewan hutan yang lain. Lalu, pada suatu hari....."

Adegan 1
Ucil: "uuuu aaaaa... Aku Ucil, monyet yang paling pintar di hutan ini. Tidak ada hewan lain di hutan ini yang bisa menandingi kepintaranku. Hahahhaha!."

(muncul Citcit dan Bobo yang sedang berjalan bersama)

Citcit: "Buah Apel itu berwarna emas! dan rasanya manissss sekali!. Aku sampai kenyang sekali memakannya!. Nyam nyam nyam."

Bobo: "Wahh, aku juga mauu."

Citcit: "Nanti kalau pohonnya sudah berbuah, kita harus memakannya bersama-sama~."

Bobo: "Aku jadi gak sabarr."

Ucil mendorong Bobo sampai terkejut.

Bobo: "Aduh Ucil, kamu bikin aku kaget tau!."

Ucil: "Dasar gajah gendut, masa seperti itu saja kaget."

Citcit: "Ucil kamu gak kayak gitu. Kasihan kan Bobo, jadi terkejut."

Ucil: "Hah? Tadi kayaknya ada yang ngomong? Siapa ya? Gak keliatan."

Citcit: "Ihh, Ucil aku di sini."

Ucil: "Oh, itu kamu. Pantas gak keliatan, ternyata si tikus kecillllll Hahahahah!."

(Bobo dan citcit sedih mendengarnya)

Ciko: "TokkkTOKKEK tokkkkTOKKKE~. Eh, ada apa ini? Kok Bobo dan citcit terlihat sedih?."

Ucil: "Eh, ada si tokkkTOKKE tokkkkTOKKE. Hihihihi."

Ciko: "Ucil! Kamu pasti berbuat nakal lagi kan!. Kamu tidak boleh seperti itu!.

Ucil: "Ihhh ada yang marah. Gak seru ah!."

(Ucil pergi)

Ciko: "Teman-teman, kalian gak papa?."

Bobo: "Gak papa kok Ciko. Ucil kan sudah biasa begitu."

Ciko: "Tidak Bobo, apa yang Ucil lakukan tidak baik. Ucil tidak akan punya teman, jika terus seperti itu."

(Bobo dan Citcit terdiam)

Ciko: "Sudah yuk, lebih baik kita pergi memetik buah apel besar. Katanya, pohonnya sudah berbuah lohh."

Bobo & Citcit: "Eh! Beneran?!."

Ciko: "Iya, beneran. Yuk!."

Bobo & Citcit: "AYOOOO!."

(Ciko, Bobo, dan Citcit pun pergi untuk memetik buah apel. Tanpa disadari ternyata Ucil hanya bersembunyi sambil mendengarkan percakapan mereka)

Ucil: "Jadi begitu ya... Hmm aku harus memetik buah apel itu sebelum yang lain bisa mendapatkannya. Hehehe."

Adegan 2
Ciko: "Itu dia buahnya."

Bobo: "Wah! Benar kata Citcit, buahnya berwarna emas."

Citcit: "Rasanya juga pasti manis sekali. Aku tidak sabar untuk memakannya bersama."

(Ucil tiba-tiba datang dan menghadang mereka untuk mendekati pohon apel)

Ucil: "Buah itu punyaku. Tidak ada yang boleh mengambilnya selain aku!."

Ciko: "Ucil, tidak boleh seperti itu. Kita harus saling berbagi."

Citcit: (takut-takut) "Benar kata Ciko. Kita harus saling berbagi."

Ucil: "Percuma saja. Kalian itu tidak sepintar dan selincah aku. Aku bisa memanjat dengan cepat untuk mengambil buah itu. Tidak seperti kalian!."

Ciko: "Tunggu Ucil!."

(Ucil ingin segera memanjat pohon apel tersebut. Sayangnya, Ucil tidak berhati-hati dan tidak sengaja terkena perangkap tali di dekat pohon)

Ucil: "AAAAAAAA. Tolong akuuuu!!."

Semuanya: "Ucil!."

(Tiba-tiba datang seekor harimau bernama Tigi. Ciko, Bobo, Dan CitCit bersembunyi di balik sebuah batu)

Tigi: "Roarrr! Akhirnya aku mendapatkan mangsa. Roar Roar!."

Ucil: "Huaaaaaaa aku tidak mau dimakan!."

Citcit: "Aduh. Apa yang harus kita lakukan?."

Bobo: "Kita harus cepat, sebelum Ucil dimakan Tigi."

Ciko: "Aha! Aku punya ide."

(berbisik-bisik)

Tigi: "Hahaha, aku pasti akan sangat kenyang. Hahaha."

(Suara gajah)
(Tigi terkejut)

Tigi: "Ahhh ada gajahh!." (Lari ketakutan)

(Citcit naik ke atas Bobo dan menggigit tali yang mengikat Ucil)

Ucil: (Jatuh) "Aduh!. Hiks hiks huaaaa kalian menyelamatkanku."

Ciko: "Cup cup cup. Sudah sudah, sekarang kamu sudah aman."

Ucil: "Padahal aku selalu berbuat jahat kepada kalian. Tapi, kalian malah menolongku dari Tigi."

Ciko: "Ucil, sebagai teman kita haruslah saling tolong menolong. Tidak peduli besar ataupun kecil, kita haruslah hidup saling membantu. Karena kita, tidak bisa hidup sendiri dan ada saatnya kita membutuhkan bantuan dari yang lain. Dengan saling membantu dan tidak sombong, kita akan mendapatkan banyak teman."

Ucil: "Hiks, terima kasih banyak teman-teman."

Bobo: "Sekarang ayo kita makan buah apel ini bersama."

Ciko: "Sini biar aku potong-potong. Hyahhh!."

(buah apel terbelah)

Semuanya: "Wahhh."

(Semuanya makan dengan lahap)

Ucil: "Wahh, kenyangnyaa~. Terima kasih ya teman-teman. Berkat kalian aku jadi bisa mencoba buah apel yang ENAK banget."

Ciko: "Begitulah rasanya berbagi dengan teman. Senang~ sekali~. Mulai sekarang kita saling berteman yaa. Bestie!."

Ucil: "Bestie!."

Bobo: "Bestie!."

Citcit: "Bestie!."

Semuanya: "Yeay!." (berpelukan)

Ciko: "Forever!."

Ucil: "Forever!."

Bobo: "Forever!."

Citcit: "Forever!."

Semuanya: "Yeay!." (berpelukan)

Ratu Lebah: "Begitulah cerita dari Ciko. Seekor gecko/tokek kecil yang memberi kita pelajaran untuk hidup saling membantu dan menghargai meski memiliki perbedaan. Semoga adik-adik bisa seperti Ciko ya. Saling menghargai satu sama lain, karena kita semua adalah teman. Sekarang, semuanya berdiri yuk! Kita tepuk berteman sama-sama!."

Lampiran 12. HKI

III

SURAT PERNYATAAN

*Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a	:	Nadia Utami Larasati
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Alamat	:	Jl. Garda No. 50 Rt. 011/02

N a m a	:	Triny Srihadiati
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Alamat	:	

N a m a	:	Anindya Putri
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Alamat	:	

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Cipta yang saya mohonkan :

Berupa	:	Artikel Ilmiah
Berjudul	:	Program "Aku Sayang Temanku sebagai Upaya Pembentukan Perilaku Positif Anak Taman Kanak-Kanak melalui Edukasi Anti-Bullying

- Tidak meniru dan tidak sama secara esensial dengan Karya Cipta milik pihak lain atau obyek kekayaan intelektual lainnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 68 ayat (2);
- Bukan merupakan Ekspresi Budaya Tradisional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 38;
- Bukan merupakan Ciptaan yang tidak diketahui penciptanya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39;
- Bukan merupakan hasil karya yang tidak dilindungi Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 41 dan 42;
- Bukan merupakan Ciptaan seni lukis yang berupa logo atau tanda pembeda yang digunakan sebagai merek dalam perdagangan barang/jasa atau digunakan sebagai lambang organisasi, badan usaha, atau badan hukum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 65 dan;
- Bukan merupakan Ciptaan yang melanggar norma agama, norma susila, ketertiban umum, pertahanan dan keamanan negara atau melanggar peraturan perundang-

undangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 74 ayat (1) huruf d Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

2. Sebagai pemohon mempunyai kewajiban untuk menyimpan asli contoh ciptaan yang dimohonkan dan harus memberikan apabila dibutuhkan untuk kepentingan penyelesaian sengketa perdata maupun pidana sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

3. Karya Cipta yang saya mohonkan pada Angka 1 tersebut di atas tidak pernah dan tidak sedang dalam sengketa pidana dan/atau perdata di Pengadilan.

4. Dalam hal ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Angka 1 dan Angka 3 tersebut di atas saya / kami langgar, maka saya / kami bersedia secara sukarela bahwa :
   a. Permohonan karya cipta yang saya ajukan dianggap ditarik kembali;
      Karya Cipta yang telah terdaftar dalam Daftar Umum Ciptaan Direktorat Hak Cipta, Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia R.I dihapuskan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
   b. Dalam hal kepemilikan Hak Cipta yang dimohonkan secara elektronik sedang dalam berperkara dan/atau sedang dalam gugatan di Pengadilan maka status kepemilikan surat pencatatan elektronik tersebut ditangguhkan menunggu putusan Pengadilan yang berkekuatan hukum tetap.

Demikian Surat pernyataan ini saya / kami buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagimana mestinya.

Jakarta, 6 Februari 2026

Yang menyatakan,

(Nadia Utami Larasati)